



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2019 -2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**Sahdan Mafaza  
NPM. 21601081018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2023**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2019 -2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**Sahdan Mafaza**

**NPM. 21601081031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

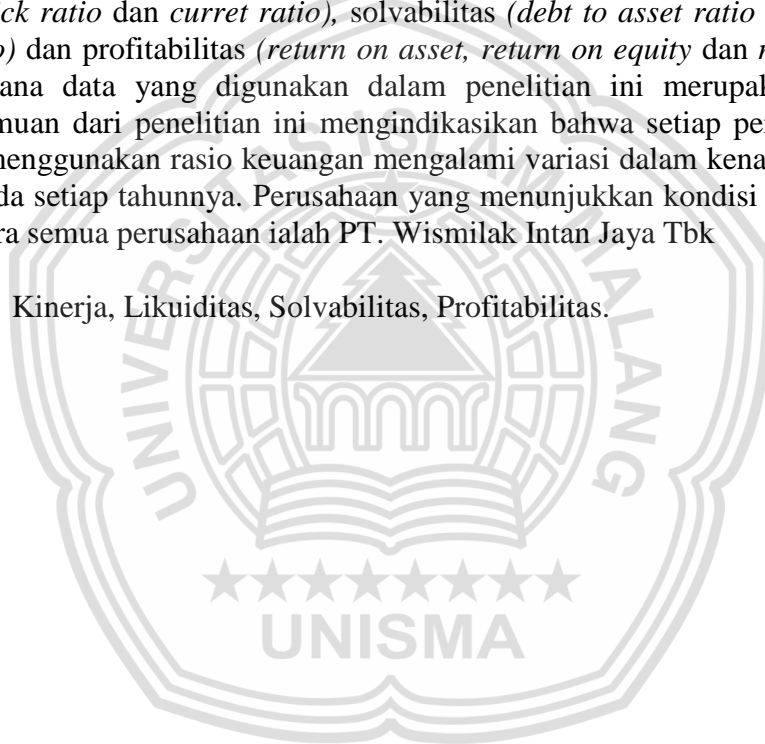
**JURUSAN MANAJEMEN**

**2023**

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami situasi kinerja finansial dalam sektor industri tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti meliputi seluruh data laporan keuangan perusahaan di industri tembakau yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, oleh karena itu sampel yang diambil meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, teknik analisis yang diterapkan melibatkan penggunaan rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas (*quick ratio* dan *curret ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*), dimana data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa setiap perusahaan yang dinilai menggunakan rasio keuangan mengalami variasi dalam kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Perusahaan yang menunjukkan kondisi finansial terbaik diantara semua perusahaan ialah PT. Wismilak Intan Jaya Tbk

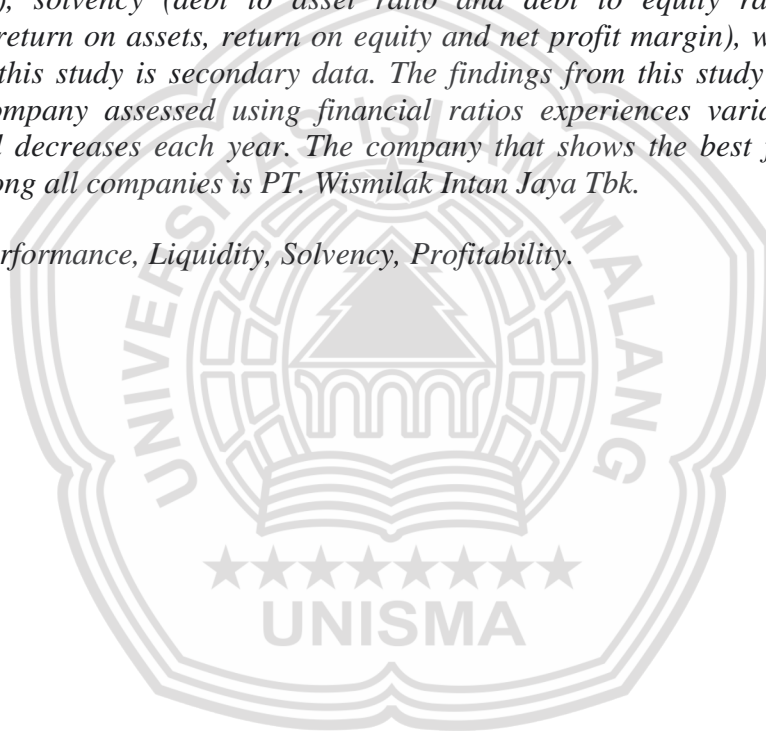
**Kata Kunci :** Kinerja, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.



## ABSTRACT

*The purpose of this study is to understand the situation of financial performance in the tobacco industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. This study uses a quantitative approach. The population studied includes all financial statement data of companies in the tobacco industry listed on the IDX for the 2019-2022 period, therefore the samples taken include statements of financial position and profit and loss statements from 2019 to 2022. Documentation techniques are used as a data collection method in this research. In addition, the analysis technique applied involves the use of financial ratios in the form of liquidity ratios (quick ratio and current ratio), solvency (debt to asset ratio and debt to equity ratio) and profitability (return on assets, return on equity and net profit margin), where the data used in this study is secondary data. The findings from this study indicate that every company assessed using financial ratios experiences variations in increases and decreases each year. The company that shows the best financial condition among all companies is PT. Wismilak Intan Jaya Tbk.*

**Keywords:** *Performance, Liquidity, Solvency, Profitability.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keuangan adalah salah satu masalah perusahaan yang paling vital untuk perkembangan bisnis di semua perusahaan. Tujuan utama didirikannya perusahaan mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Akan tetapi sukses tidaknya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan tergantung pada manajemen keuangan. Memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien harus dimiliki perusahaan agar dapat mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam melaksanakan aktifitas perdagangan, karakter organisasi perusahaan bisnis selalu berhubungan dengan proses kegiatan pembelian dan penjualan kembali ke konsumen (*end user*). Apapun bentuk kegiatan perusahaan sangatlah penting untuk keberlangsungan sistem akuntansi yang baik dan sistematis sehingga segala aktifitas yang terjadi selama operasional usaha bisa terdata dan menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemilik dan pemangku kepentingan. (Kasmir, 2016:2)

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan termasuk alat yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan pencapaian hasil usaha oleh suatu

perusahaan. Bentuk informasi laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas (*castflow*) dan laporan perubahan ekuitas atau modal pemilik. Analisis laporan keuangan secara keseluruhan dapat menyediakan petunjuk penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan kemudian hasil tersebut dapat digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan yang tidak jauh dari tujuan dan rencana perusahaan yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, oleh karena itu penilaian kinerja keuangan dibutuhkan agar perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi bertahan, berkembang atau mengalami kegagalan serta dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Munawir, 2011:50). Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi yang dihasilkan perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yang berupa rasio. Analisis dan interpretasi dari jenis-jenis rasio dapat menghasilkan pandangan yang lebih mendalam tentang keadaan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan memiliki beberapa elemen diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (Mahmud, 2016:36). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan total kewajibannya. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang

menjelaskan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Transaksi dari tahun ke tahun sangatlah kompleks maka diperlukanlah informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Selain itu, para pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan (*stake holder*) membuat kebijakan lebih condong berdasarkan atas data keuangan, hal tersebut mengakibatkan data keuangan atau akuntansi menjadi peranan penting dalam perkembangan perusahaan di masa depan.

Dalam penelitian ini, penulis atau peneliti ingin memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dalam 4 tahun terakhir yakni dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat menjelaskan mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan tersebut apakah perusahaan mengalami penurunan atau kenaikan terhadap modal yang diakibatkan oleh laba rugi selama perusahaan menjalankan operasionalnya.

Hal inilah yang mendorong penulis atau peneliti melakukan analisis lebih mendalam agar dapat diketahui sampai titik mana perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI melangsungkan analisis terkait laporan laba rugi atau neraca perusahaan. Sudah di gambarkan sebelumnya mengenai peranan penting analisis terhadap laporan keuangan bahwa analisis laporan keuangan bagi para pemilik perusahaan atau pemangku kepentingan dapat menjawab sekaligus memberikan petunjuk atas masalah-masalah yang terjadi didalam

suatu perusahaan serta dapat membuat kebijakan atau keputusan yang menyangkut masa depan perusahaan.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI**

(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Neraca			Laba/Rugi (Rp)
			Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Modal (Rp)	
1.	HMSP	2019	50.902.806.000	15.223.076.000	35.679.730.000	13.721.513.000
		2020	49.674.030.000	19.432.604.000	30.241.426.000	8.581.378.000
		2021	53.090.428.000	23.899.022.000	29.191.406.000	7.137.097.000
		2022	54.786.992.000	26.616.824.000	28.170.168.000	6.323.744.000
2.	ITIC	2019	447.811.735	181.661.417	266.150.318	-7.000.146
		2020	505.077.169	225.250.912	279.826.257	6.120.040
		2021	529.704.173	202.024.664	327.679.509	18.368.617
		2022	553.207.312	188.886.109	364.321.203	23.952.323
3.	GGRM	2019	78.647.274.000	27.716.516.000	50.930.758.000	10.880.704.000
		2020	78.191.409.000	19.668.941.000	58.522.468.000	7.647.729.000
		2021	89.964.369.000	30.676.095.000	59.288.274.000	5.605.321.000
		2022	88.562.617.000	30.706.651.000	57.855.966.000	2.779.742.000
4.	WIIM	2019	1.299.521.609	266.351.031	1.033.170.578	27.328.091
		2020	1.614.442.008	428.590.166	1.185.851.842	172.506.563
		2021	1.891.169.731	572.784.573	1.318.385.158	176.877.010
		2022	2.168.793.843	667.866.337	1.500.927.506	249.644.129

Sumber: Perusahaan sub sektor rokok (idx.co.id) yang terdaftar di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat total aset, total kewajiban, total modal dan laba/rugi perusahaan dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi atau naik turun. PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan laba secara terus menerus, dimana laba tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp.13.721 M dan laba terendah



terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.323 M. PT. Indonesian Tobacco Tbk pada tahun 2019 memperoleh laba sebesar Rp. -7 M, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6,1 M dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 18,3 M, pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 23,9 M. PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan laba terus menerus, dimana laba tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp. 10.880 M dan laba terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.779 M. PT Wismilak Inti Makmur Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami kenaikan laba secara terus menerus, laba terbesar berada di tahun 2022 sebesar Rp. 244 M dan laba terendah berada di tahun 2019 yakni sebesar Rp. 27,3 M.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan tabel diatas, bahwasannya perusahaan memiliki beberapa permasalahan pada keuangan dimana laba keempat perusahaan berfluktuasi mengalami kenaikan dan penurunan Oleh karena itu peneliti atau penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019-2022.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan industri rokok berdasarkan rasio likuiditas periode tahun 2019-2022?
2. Bagaimana kinerja keuangan industri rokok berdasarkan rasio solvabilitas periode tahun 2019-2022?
3. Bagaimana kinerja keuangan industri rokok berdasarkan rasio profitabilitas periode tahun 2019-2022?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan industri rokok berdasarkan rasio likuiditas periode tahun 2019-2022?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan industri rokok berdasarkan rasio solvabilitas periode tahun 2019-2022?
3. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan industri rokok berdasarkan rasio profitabilitas periode tahun 2019-2022?

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan menambah pengetahuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan analisis kinerja perusahaan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Akademis

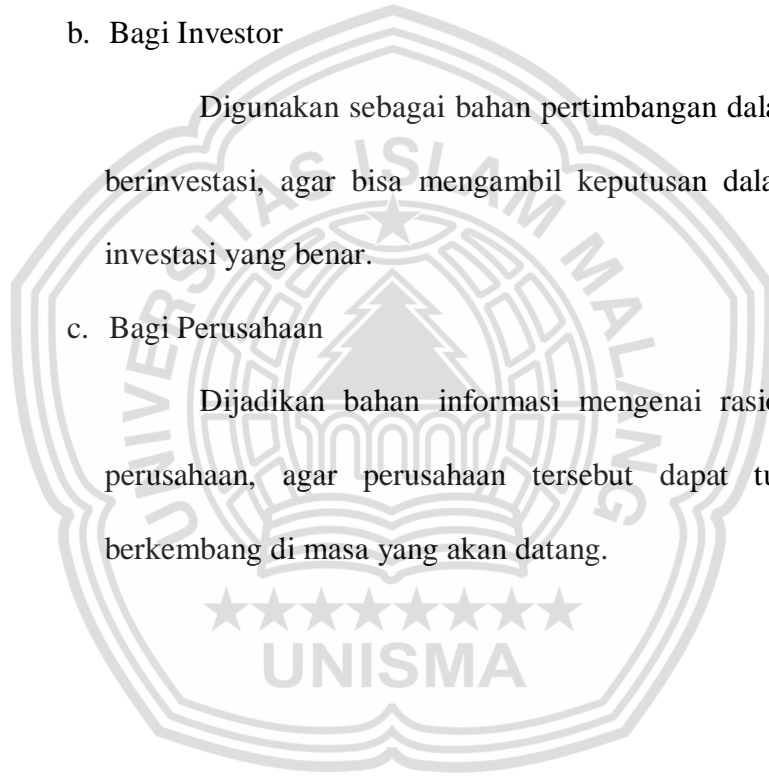
Hasil dari penelitian ini sebagai sumbangsih dan sebuah karya ilmiah dalam bidang manajemen keuangan yang diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang manajemen keuangan.

### b. Bagi Investor

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan berinvestasi, agar bisa mengambil keputusan dalam memilih investasi yang benar.

### c. Bagi Perusahaan

Dijadikan bahan informasi mengenai rasio keuangan perusahaan, agar perusahaan tersebut dapat tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada industri rokok ditinjau dari rasio likuiditas periode tahun 2019-2022, ada 2 rasio yang digunakan yaitu *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)*.
  - a. Dilihat dari perhitungan *current ratio*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di tahun 2019 dan 2020 sudah sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2021 dan 2022 tidak sesuai. Pada PT. Indonesian Tobacco Tbk di tahun 2019-2022 tidak sesuai dengan standar industri. Pada PT. Gudang Garam Tbk di tahun 2019-2021 sudah sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2022 tidak sesuai. Pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk di tahun 2019-2022 sudah sesuai dengan standar industri.
  - b. Dilihat dari perhitungan *quick ratio*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di tahun 2019 sudah sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2020-2022 tidak sesuai. Pada PT. Indonesian Tobacco Tbk di tahun 2019-2020 tidak sesuai dengan standar industri. Pada PT. Gudang Garam Tbk 2019-2022 tidak sesuai dengan standar industri. Pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk di tahun 2019 dan 2020

sudah sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2021 dan 2022 tidak sesuai dengan standar industri.

2. Kinerja keuangan pada industri rokok ditinjau dari rasio solavabilitas periode tahun 2019-2022, ada 2 rasio yang digunakan yaitu *debt to asset ratio (DAR)* dan *debt to equity ratio (DER)*.
  - a. Dilihat dari perhitungan *debt to asset ratio*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di tahun 2019 sudah sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2020-2022 tidak sesuai. Pada PT. Indonesian Tobacco Tbk di tahun 2019-2021 tidak sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2022 sudah sesuai. Pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk di tahun 2019-2022 sudah sesuai dengan standar industri.
  - b. Dilihat dari perhitungan *debt to equity ratio*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di tahun 2019-2021 sudah sesuai dengan standar industri sedangkan di tahun 2022 tidak sesuai. Pada PT. Indonesian Tobacco Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk di tahun 2019-2022 sudah sesuai dengan standar industri.
3. Kinerja keuangan pada industri rokok ditinjau dari rasio profitabilitas periode tahun 2019-2022, ada 3 rasio yang digunakan *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *net profit margin (NPM)*.

- a. Dilihat dari perhitungan *return on asset*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Indonesian Tobacco Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tidak sesuai dengan standar industri.
- b. Dilihat dari perhitungan *return on equity*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Indonesian Tobacco Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tidak sesuai dengan standar industri.
- c. Dilihat dari perhitungan *net profit margin*: pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Indonesian Tobacco Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tidak sesuai dengan standar industri.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan penelitian:

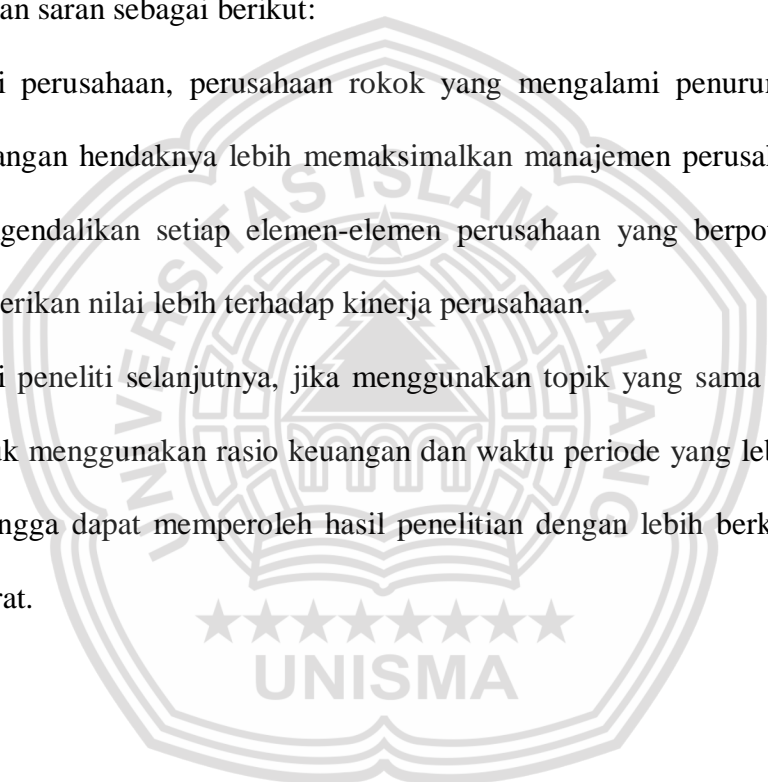
1. Penelitian ini menggunakan beberapa dari jenis-jenis rasio keuangan yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. Sedangkan masih banyak lagi jenis-jenis rasio keuangan yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada industri rokok serta periode waktu yang terbatas yaitu empat tahun saja, akan lebih akurat jika menggunakan periode waktu yang cukup panjang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan keterbatasan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perusahaan rokok yang mengalami penurunan kinerja keuangan hendaknya lebih memaksimalkan manajemen perusahaan dalam mengendalikan setiap elemen-elemen perusahaan yang berpotensi untuk memberikan nilai lebih terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika menggunakan topik yang sama diharapkan untuk menggunakan rasio keuangan dan waktu periode yang lebih banyak, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian dengan lebih berkualitas dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adur, Maria Delsiana., Wahyu W., dan Anandhayu M R. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Vol 5, No 2 (2018)*
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 2007. *Sistem Penyusunan Akuntansi Prosedur dan Metode, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Akademi Akuntansi
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1*. Yogyakarta : Gava Media
- Blocher, Edward J. David E. Stout, & Gary.C. 2011. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Dario, Oktavianus. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal 2021*
- Faisal, Ahmad. 2017. Analisis Kinerja Keuangan CV Karunia Jaya. *Kinerja 14 (1), 6-15, 2017*
- Hanafi, Mahmud M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 juni*. Jakarta: IAI
- Jumingan. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Lima*. Jakarta: Aksara
- Jusup, Haryono. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir. 2010. *Pegantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada*.
- Kerlinger, F.N., & Lee, H.B., 2000. *Foundation of Beahavioral Research*. Orlando: Harcrot College Publisers



- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, Terry D, Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Masyita, Emi. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK) 1 (1)*, 33-46, 2018.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen kontemporer untuk pelipat gandaan Kinerja Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1 (3)*, 2013
- Prastowo, Juliati. 2002. Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dan Aplikasi), Edisi Revival. Yogyakarta: YPKN
- Rangkuti, Freddy. 2020. *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rizal, Muhammad. 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis 4 (1)*, 2017
- Saputra, 2021 Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal 021008 Universitas Tridinanti Palembang 2021*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Susanti, H dan Nuraini Aisyah, 2010. Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Kerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Interventing Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pertahanan Kabupaten Kebumen, *Jurnal Magistra*. 74 (22).
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Aplikasi Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Ekonisia

Tolong A, Husain As dan Rahayu 2020. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal 2 (1)*, 25-33, 2020

Werang, Basilus Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Calpulis.

www.Idx.co.id. (2023). Bursa Efek Indonesia. <https://www.Idx.Co.Id/>.

